

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fungsi komunikasi tidak hanya sebagai pertukaran informasi dan pesan, tetapi juga sebagai kegiatan individu dan kelompok tentang tukar menukar data, fakta dan ide agar komunikasi berlangsung secara efektif dan informasi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh anak didik dengan baik.

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan petunjuk yang datang dari Allah SWT harus dijadikan pegangan dalam semua aspek kehidupan umat muslim. Al-Qur'an merupakan aturan hukum, memberi petunjuk apa yang seharusnya dikerjakan dan apa yang semestinya di tinggalkan. Baik perintah maupun larangan yang dimaksudkan untuk kemaslahatan manusia. Manusia akan memperoleh maslahat (manfaat) dalam hidupnya ketika perintah-perintah itu diterapkan dan ketika larangan-larangan yang ada ditinggalkan. Oleh karena itu sudah menjadi tugas dan kewajiban umat Islam untuk selalu menjaga dan memelihara kitab suci Al-Qur'an. Salah satu cara menjaga dan memelihara Al Qur'an ialah dengan mempelajarinya dan menghafalkannya.

Menghafal Al-Qur'an dipandang sebagai salah satu upaya memelihara Al-Qur'an. Dan menghafal Al-Qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar. Di masa sekarang ini, banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia saat ini yang mengembangkan pembelajaran menghafal Al-Qur'an (tahfidz Al-Qur'an). Hal ini menunjukkan antusiasme masyarakat muslim Indonesia yang tinggi untuk menghafal Al-Qur'an dan menjadikan anak-anak mereka sebagai penghafal Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an penting untuk dikembangkan disetiap lembaga pendidikan Islam karena hal tersebut merupakan usaha dalam menjaga Al-Qur'an dan membentuk pribadi mulia. Namun pembelajaran menghafal Al-Quran tersebut tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya komunikasi yang terjalin antara guru dan anak didik, karena sebagai makhluk sosial, manusia tak bisa lepas dari komunikasi. Baik itu komunikasi verbal maupun non verbal dalam segala bidang,

tak terkecuali lembaga pendidikan, dalam praktik pendidikan dan pembelajaran. Komunikasi tidak hanya mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan efisien namun juga komunikasi yang berkontribusi dalam memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran. Proses pembelajaran, komunikasi digunakan untuk menyampaikan pesan, baik itu berupa ilmu pengetahuan maupun teknologi. Berhasil tidaknya informasi yang disampaikan kepada para anak didik sangat ditentukan oleh keefektifan komunikasi. Dalam pendidikan proses penyampaian pesan sumbernya dari guru, media pendidikan adalah salurannya, dan penerimanya adalah anak didik. Komunikasi tidak hanya sebatas pertukaran pesan atau informasi saja tetapi merupakan kegiatan individu atau kelompok mengenai tukar menukar data, fakta dan gagasan. Agar komunikasi atau informasi yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dengan efektif dan baik maka guru perlu menyampaikan dengan baik pula.

Kajian terhadap menghafal Al-Qur'an dirasakan sangat bagus untuk dikembangkan. Banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia saat ini mengembangkan pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan antusiasme masyarakat muslim Indonesia yang tinggi untuk menghafal Al-Qur'an dan menjadikan anak-anak mereka sebagai penghafal Al-Qur'an. Banyak lembaga pendidikan ingin mencetak kader-kader penghafal Al-Qur'an. Salah satunya lembaga pendidikan Islam yang berada di Kamal Bangkalan yaitu Taman Kanak-Kanak Al-Mashduqie. Taman Kanak-Kanak Al-Mashduqie adalah sebuah Lembaga formal yang mengelola pembelajaran Al-Quran untuk anak-anak usia dini. Tempatnya sangat strategis karena tidak jauh dari sekolah tinggi atau kampus Universitas Trunojoyo Madura.

Taman Kanak-Kanak Al-Mashduqie merupakan salah satu Lembaga pendidikan Islam yang mewajibkan semua anak didiknya untuk menghafal Al-Qur'an. Saat ini jumlah anak didik yang belajar di Taman Kanak-Kanak Al-Mashduqie berjumlah 44 anak. Pembelajaran dimulai dari pukul 07.45 sampai pukul 15.30 di hari Senin sampai Kamis, sedangkan pada hari Jumat kegiatan belajar mengajar dilakukan pada pukul 07.45 sampai pukul 11.00. kegiatan belajar mengajar juga dilengkapi dengan fasilitas ruang belajar yang memadai dan nyaman.

Memberi pengetahuan dan edukasi tentang Al-Qur'an sangatlah penting bagi anak usia dini. Peran penting bagi para guru dan orang tua agar menumbuhkan cinta Al-Qur'an pada anak, terutama pada anak usia dini. Maka dari itu, guru perlu mengenali karakteristik anak disetiap usianya agar bisa menentukan teknik komunikasi yang tepat dalam memberikan informasi keislaman dan mendorong anak untuk mengamalkannya.

Hendaknya guru juga mengenalkan Al-Qur'an pada anak didik sejak dini. Selain mengenalkan pada anak, guru juga hendaknya berusaha untuk dapat menancapkan ingatan anak didik dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Sangat penting bagi anak usia dini untuk mempelajari dan menghafal Al-Qur'an sejak dini agar anak mengenal Al-Qur'an dan dekat dengan Al-Qur'an. Untuk dapat menghafal Al-Qur'an, maka hal pertama hendaknya dilakukan oleh pendidik adalah dengan menumbuhkan rasa cinta Al-Qur'an pada anak usia dini.

Faktanya, tidak semua guru dapat menerapkan teknik komunikasi yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an. Menerapkan teknik komunikasi dalam menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini tidaklah sama dengan teknik komunikasi yang dipakai pada anak-anak maupun orang dewasa. Teknik komunikasi yang harus diterapkan pada anak usia dini mempunyai cara khusus yang tidak sama dengan teknik komunikasi terhadap orang dewasa. Dari hal inilah kita dapat mengetahui, bahwa pentingnya sebuah teknik komunikasi guru dalam membimbing anak menghafal Al-Qur'an.

Teknik komunikasi sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, karena proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses penyampaian pesan berupa ilmu melalui komunikator (guru) kepada komunikan (anak didik). Dalam hal pembelajaran guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan memotivasi anak didik untuk meningkatkan kemauan menghafal Qurannya.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang disusun oleh Nurul Hasya Ilyana dan Ali Nupiah 2024, dengan judul "Strategi Komunikasi Persuasif Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas 3 Di Man 3 Tanah Datar". Dimana membahas tentang Strategi

komunikasi persuasif psikodinamika merupakan pendekatan yang memfokuskan pada pemahaman aspek psikologis, emosional, dan bawah sadar individu oleh karena itu untuk meningkatkan minat menghafal Al- Qur'an diperlukan beberapa strategi antara lain : memberikan pemahaman tentang makna ayat Al-Qur'an, memberikan cerita inspiratif dan motivasi dalam proses komunikasi yang membangkitkan alam bawah sadar siswa untuk fokus dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an, mengatasi hambatan emosional siswa yang terjadi akibat kurang fokus dengan cara melakukan pendekatan dengan siswa, sering memperhatikan siswa, dan keterbukaan antara guru dengan siswa, memberi bimbingan dan dukungan serta *reward* kepada siswa. (Nurul Hasya Ilyana & Ali Nupiah, 2024).

Taufiq Hidayatullah, Dahlan Lama Bawa, Meisil B Wulur, Muhammad Yasin (2025), dengan penelitiannya “Teknik Komunikasi Pembina dalam Meningkatkan Motivasi Santri Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Riyadus Shalihin Bantaeng”. Penelitian tersebut membahas tentang Pondok Pesantren Riyadus Shalihin memiliki program hafalan dan perkembangan hafalan santri yang mulai meningkat dari aspek kuantitas dan kualitas. Teknik komunikasi yang digunakan pembina dalam meningkatkan motivasi santri menghafal al-Qur'an yaitu penerapan target hafalan, murajaah hafalan, simaaan, pemberian motivasi dan pemberian sanksi. Adapun faktor penghambatnya yaitu pembina yang masih kurang komunikatif, dan adanya faktor Kesehatan yang juga menjadi penghambat serta kurangnya dukungan orang tua. (Taufiq Hidayatullah, Dahlan Lama Bawa, Meisil B Wulur dan Muhammad Yasin, 2025).

Penelitian terdahulu yang relevan juga dengan penelitian ini adalah penelitian yang disusun oleh Intan Nur Hasannah 2022, dengan judul “Komunikasi Dakwah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Darul Huffaz Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran”. Dimana membahas tentang Komunikasi dakwah yang dilakukan ustadz dalam proses meningkatkan hafalan yaitu komunikasi yang dilakukan oleh ustadz dilakukan secara langsung atau tatap muka dengan dua cara yaitu ceramah (memberikan nasehat dan motivasi secara satu arah tanpa adanya feedback dari santri) dan dipanggil secara personal (diminta untuk

maju bertemu ustadz dan menceritakan terkait permasalahan yang ada agar ustadz dapat memberikan nasehat dan motivasi lebih dalam kepada santri). (Intan Nur Hasannah, 2022).

Pembelajaran tahfidz atau menghafal yang diajarkan guru kepada anak didik di tentukan seberapa jauh ilmu pengetahuan guru serta komunikasi antara guru dengan anak didik yang dipraktikan dalam setiap pembelajaran menghafal Al-Quran. Anak didik yang belajar di Taman Kanak-Kanak Al-Mashduqie ini masih pada usia dini. Yang mana guru harus lebih aktif dan telaten dalam membimbing mereka untuk menghafal Al Qu'ran, sehingga anak didik dapat menghafal Al Qur'an dengan sempurna.

TK Al-Mashduqie merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, yang memiliki keunggulan dalam pembelajaran keagamaan, khususnya pada bidang hafalan Al-Qur'an. Dalam kurun waktu dua tahun masa belajar, anak didik TK Al-Mashduqie telah mampu menghafal satu 1 yaitu Juz 'Amma atau juz 30 secara bertahap dan terstruktur, sesuai dengan kemampuan perkembangan anak usia dini. Capaian tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an di TK Al-Mashduqie tidak hanya berorientasi pada target, tetapi juga pada efektivitas metode dan teknik komunikasi guru dalam menyampaikan materi hafalan kepada anak didik. Keberhasilan tersebut juga tercermin dari prestasi anak didik yang pernah meraih juara dalam lomba hafalan surat-surat pendek tingkat RA/TK se-Kabupaten Bangkalan, dengan memperoleh juara III (tiga) pada tahun 2024. Selain itu, lulusan TK Al-Mashduqie juga mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang madrasah ibtidaiyah melalui jalur hafalan, salah satunya diterima di MIN 1 Bangkalan. Fakta-fakta tersebut memperkuat bahwa TK Al-Mashduqie memiliki sistem pembelajaran hafalan Al-Qur'an yang efektif dan berkualitas, serta didukung oleh teknik komunikasi guru yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, sehingga mampu menumbuhkan minat, motivasi, dan kemampuan hafalan Al-Qur'an sejak dini.

Keberhasilan anak didik dalam prestasi yang diraih tidak akan bisa dicapai tanpa adanya teknik komunikasi yang digunakan pendidik atau guru untuk membimbing anak didik untuk menjadi seorang penghafal Al-Quran. Teknik yang

digunakan oleh guru dalam pembelajaran tahfidz di Taman Kanak-Kanak Al-Mashduqie yaitu dengan cara menghafal Al-Qur'an satu hari satu ayat sampai tiga ayat. Ayat yang sudah di hafal di Muraja'ah (mengulang kembali hafalan) begitupun seterusnya. Ketika menghafal al-Qur'an tentu membutuhkan guru agar hafalan benar dan terarah. Proses membina hafalan memerlukan keterampilan komunikasi yang baik. Guru mengarahkan anak didiknya agar mengikuti kegiatan menghafal Al-Quran dengan memanfaatkan teknik yang tepat.

Tabel 1.1 Daftar Program Sekolah TK Kecamatan Kamal

NO	Lembaga TK	Sistem Pengajaran	Program Hafalan Qur'an	Akreditasi
1.	TK PGRI banyuajuh	Reguler	tidak ada program tahfidz	(B)
2.	TK KARTINI	Reguler	tidak ada program tahfidz	(B)
3.	TK MNU Darunnajah	Reguler	tidak ada program tahfidz	(C)
4.	TK Syakira	Reguler	tidak ada program tahfidz	(B)
5.	TK Nurul Huda	Reguler	tidak ada program tahfidz	(B)
6.	TK AL IKHLAS	Reguler	tidak ada program tahfidz	(B)
7.	TK AL-HIKMAH	Reguler	tidak ada program tahfidz	(A)
8.	Tk Al-hidayah	Reguler	tidak ada program tahfidz	(C)
9.	TK ABA VIII	Reguler	ada program tahfidz	(A)
10.	TK BHAKTI 2	Reguler	tidak ada program tahfidz	(B)
11.	TK BHAKTI 3	Reguler	tidak ada program tahfidz	(B)
12.	TK Al Mursyidiyah	Reguler	tidak ada program tahfidz	(B)
13.	TK PGRI 03	Reguler	tidak ada program tahfidz	(B)
14.	TK AN SHAL	Reguler	tidak ada program tahfidz	(B)
15.	Tk Al-mashduqie	Full day school	ada program tahfidz	(A)

16.	TK PGRI Tanjung Jati	Reguler	tidak ada program tahfidz	(B)
17.	Tk. Bhakti 1	Reguler	tidak ada program tahfidz	(B)
18.	Tk. sejahtera 1	Reguler	tidak ada program tahfidz	(B)
19.	TK Alquran Hidayatut diniyah	Reguler	tidak ada program tahfidz	(B)
20.	TK Melati	Reguler	tidak ada program tahfidz	(B)
21.	TK AN NASH	Reguler	tidak ada program tahfidz	(B)
22.	TK SERUNI	Reguler	tidak ada program tahfidz	(B)
23.	TK BHAKTI BERSAMA	Reguler	tidak ada program tahfidz	(B)
24.	TK azzahrah	Reguler	tidak ada program tahfidz	(B)
25.	TK.Tarbiyatus shibyan	Reguler	ada program tahfidz	(C)
26.	TK Nurul Hidayah	Reguler	tidak ada program tahfidz	(B)
27.	TK Anugerah	Reguler	tidak ada program tahfidz	(B)
28.	TK HANG TUAH 13	Reguler	tidak ada program tahfidz	(B)
29.	TK DWP 01	Reguler	tidak ada program tahfidz	(C)
30.	TK.PGRI TAJUNGAN	Reguler	tidak ada program tahfidz	(C)
31.	TK Pratiwi	Reguler	tidak ada program tahfidz	(B)
32.	TK DW 02	Reguler	tidak ada program tahfidz	(C)

Sumber : Wawancara Peneliti, 2025

Mengingat bahwa zaman sekarang ini sudah sangat maju, dimana anak-anak sangat disibukkan oleh arus teknologi, media dan hiburan-hiburan yang sifatnya terjerumus kearah kecenderungan yang mana akan mengarah pada hal yang tidak baik. Dan menurut Kusuma (2013) anak usia dini berada pada masa keemasan, sehingga mampu bertumbuh dan berkembang dengan baik dan dapat menerima serta mengolah pelajaran dengan mudah. Sangat disayangkan jika lingkungan

meluputkan peluang masa keemasan ini, sebab anak usia dini tengah berada di periode pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan yang pesat.

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Taman Kanak-Kanak Al-Mashduqie. Dimana Taman Kanak-Kanak Al-Mashduqie tersebut memiliki program *Islamic full day School* dan pembelajaran menghafal Al-Quran. Dari 32 TK yang ada di kecamatan Kamal menurut Penilik Kordinator Wilayah kecamatan Kamal yaitu bapak Achmad Faiz Rachman, S.H., M.Pd. TK Al-Mashduqie merupakan satu-satunya TK di kecamatan Kamal yang menerapkan sistem menghafal Al-Quran yang terakreditasi A (unggul). TK Al-Mahduqie sistem pembelajarannya *Islamic Full Day School*, hal tersebut bisa menjadi alternatif karena menggabungkan dua keunggulan yaitu Pendidikan berbasis Islam dan kurikulum yang fokus pada kesiapan akademik. Sekolah Taman Kanak-Kanak diselenggarakan untuk mengatasi masalah semakin langkanya pembelajaran Al-Quran di masyarakat. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul **“Teknik Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Menghafal Al-Quran di Taman Kanak-Kanak Al-Mashduqie”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana teknik komunikasi guru dalam pembelajaran menghafal Al-Quran di Taman Kanak-Kanak Al-Mashduqie?
2. Bagaimana hambatan atau gangguan penyampaian pesan guru dalam pembelajaran Tahfidz di Taman Kanak-Kanak Al-Mashduqie?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui teknik komunikasi guru dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Taman Kanak-Kanak Al-Mashduqie.
2. Untuk mengetahui hambatan atau gangguan penyampaian pesan guru dalam pembelajaran Tahfidz di Taman Kanak-Kanak Al-Mashduqie

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritik hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya program studi Komunikasi pada bidang kajian komunikasi intruksional atau komunikasi pendidikan. Selain itu dapat memberikan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sumber informasi sekaligus referensi bagi peneliti lain dengan tema sejenis.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Teknik Komunikasi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran di Taman Kanak-Kanak Al-Mashduqie Bangkalan dan dapat dijadikan salah satu pedoman dan sumber rujukan dalam penyelenggaraan dan pengembangan dalam menghafal Al-Qur'an. Baik untuk Masyarakat umum maupun Lembaga yang serumpun.